

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Inti dari proses pendidikan adalah pembelajaran. Di dalam pembelajaran terjadi interaksi antar komponen yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. ketiga komponen tersebut melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.¹ Pada kenyataannya apa yang terjadi dalam pembelajaran sering kali terjadi proses pengajaran berlangsung tidak efektif, bisa jadi hal tersebut menyebabkan minat belajar siswa akan berkurang.

Agar siswa memiliki minat belajar dan dapat memahami, guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pendidikan dengan mampu memilih dan menerapkan model yang tepat sesuai dengan materi pelajaran atau materi yang diajarkan. Salah satu permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran yang ditandai dengan siswa kurang antusias dalam proses belajar mengajar yang disebut dengan penurunan minat belajar. Dimana kondisi proses berpikir yang menurun akan mengakibatkan proses pemecahan masalah siswa semakin rendah. Untuk itu minat merupakan aspek penting yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir dan berprestasi.²

Dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan guru atau pendidik memiliki kemampuan untuk belajar lebih efektif, menarik, interaktif, dan bervariasi. Salah satu unsur yang harus diperhatikan dalam merancang proses

¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm.108

²Adi Suarman Situmorang, *Microsoft Teams For Education Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Meningkatkan Minat Belajar*, Sepren: Jurnal Of Mathematics Education And Applied Vol. 02, No.01 Pendidikan Matematika FKIP Univ. HKBP Nommensen, hlm.30

pembelajaran yang efektif adalah media pembelajaran. Media pembelajaran juga merupakan bagian dari proses komunikasi.³

Proses komunikasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung, artinya pembelajaran yang dilakukan oleh siswa tidak memerlukan kehadiran guru di dalam kelas. Guru dapat merancang pesan yang tidak dilakukan secara langsung, tetapi pesan dirancang melalui media tertentu. Dengan adanya perkembangan teknologi, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran yang dilakukan melalui pemanfaatan teknologi, sistem tersebut dikenal dengan pembelajaran online (*online learning*).⁴

Pembelajaran online itu sendiri membutuhkan kreativitas dan inovasi dari pendidik, agar pembinaan, *transfer* ilmu dan keterampilan dapat berjalan dengan baik. Pendidik harus menguasai komunikasi dalam jaringan yaitu komunikasi yang cara penyampaian dan penerimaan pesannya dilakukan melalui jaringan internet.⁵ Pembelajaran online disesuaikan dengan kemampuan masing-masing sekolah.

Jika dikaitkan dengan pendidikan agama islam (PAI) yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib, mulai dari tingkat usia dini, tingkat dasar hingga sampai tingkat menengah, dan perguruan tinggi.⁶ Memegang peranan penting untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta akhlak mulia.⁷

³ Husniyatus Salamah Zainati, *Perkembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Kencana, Jakarta, 2017, hlm.xiv

⁴ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 95

⁵ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, hlm. 3

⁶ Masruroh Lubis, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik Mts. PAI Medan Ditengah Wabah Covid-19)*, Fitrah Journal Of Islamic Education, Vol.1 No.1 Juli 2020, hlm.7

⁷ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bag III*, Jakarta, Grasindo, 2007, hlm 6

Sehingga kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dari peserta didik, selain itu untuk membentuk kualitas pribadi dan sosial yang bersumber dari kitab suci Al-Quran dan Hadis melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.⁸ Sehingga bentuk pembelajaran agama islam tidak hanya berupa tingkat konsep saja, tetapi juga bentuk praktik yang dalam hal ini menuntut seseorang agar terampil dan terbiasa menjalankan ibadah yang diajarkan dalam islam.⁹

Perlu dimengerti, pada dasarnya pendidikan agama islam mampu menampilkan dengan keunggulan yang ada seiring perkembangan zaman yaitu pertumbuhan serta kemajuan ilmu-ilmu pengetahuan dan teknologi informasi asal berlandaskan iman dan taqwa. Dengan keterbukaannya pelajaran agama islam dalam menerima hal-hal yang positif, maka sudah seharusnya pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah dapat memanfaatkan media dan mulai mengubah model pembelajaran yang bersifat konvensional menjadi berbasis teknologi (*online*).¹⁰

Efektifitas dan efisiensi belajar individu di sekolah tergantung kepada peran guru. Guru dituntut untuk selalu melakukan berbagai perbaikan dan penyesuaian kemampuan profesionalnya. Sehingga guru PAI di sekolah diharapkan dapat merancang serta menerapkannya secara tepat inovasi teknologi pembelajaran yang relevan dengan berbagai aplikasi media pembelajaran yang sudah tersedia baik pemerintahan maupun swasta. Selain itu guru harus menguasai penggunaan fitur-fitur aplikasi yang digunakan.¹¹

⁸Heri Guniawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm 201

⁹M. D. Ali, *Pendidikan Agama Islam*, RajaGrafindo Persada, 2018

¹⁰Ahmad Jaelanai, dkk, *Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online)*, Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS Vol.8 No.1, 2020, hlm.14

¹¹A Octamaya Tenri atawaru, dkk, *Workshop Edukai Microsoft Office 365 dalam Upaya Optimalisasi Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19*, Jurnal JJM (Jurnal Masyarakat Mandiri) Vol.5 No.2, 2021, hlm. 479-480

Pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) memerlukan strategi dan teknik yang efektif dan dinamis dalam penyampaiannya guna memberikan kemudahan pemahaman bagi siswa yakni dengan inovasi teknologi pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI).¹²

Dimana SMAN 1 Karanganyar Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan formal negeri yang ikut menerapkan sistem pembelajaran *online*. Dengan melalui diskusi dengan seluruh staf maka kepala sekolah memutuskan menggunakan aplikasi *Microsoft teams* sebagai media pembelajaran seluruh mata pelajaran, salah satunya pendidikan agama islam (PAI). Aplikasi *Microsoft teams* yaitu aplikasi kolaborasi tim *office 365* yang mengintegrasikan semua orang, konten, dan alat yang diperlukan, tim harus terlibat di satu tempat.¹³

Dengan media atau aplikasi *microsoft teams* mudah untuk mengikuti dan menyediakan ruang kelas guru dan siswa bisa mengadakan diskusi melalui ruang rapat (*meet*), guru dapat menyapa dan memberikan pengumuman, guru dapat mengirim tugas melalui saluran dan mengoreksi tugas dan tes online yang akan merekam semua perolehan nilai yang dapat diunduh dengan *excel*. Guru dan siswa juga mendapatkan kesempatan seperti proses KBM normal karena masih bisa bertemu meskipun belajar dari rumah.

Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini akan memberi gambaran atau deskripsi secara fakta dan objektif dengan menganalisis hasil observasi selama pembelajaran online berbasis *Microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan islam (PAI) di SMAN 1 Karanganyar Demak.

Dalam hal ini yang menjadi masalah dan perlu dikaji adalah Sebagaimana biasanya aplikasi tersebut sering digunakan dalam pelajaran umum seperti matematika, fisika dan lainnya, tetapi disekolah ini SMA N 1 Karanganyar Demak menggunakannya untuk pembelajaran pendidikan agama Islam.

¹² Ahmad Jaelani, dkk, *Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online)*, hlm. 17

¹³ Tim Dosen Trisakti *School Of Management*, 2020

Apakah hal tersebut diharapkan dapat memberikan dan berkontribusi dalam menangani problem atau kejenuhan dan kesulitan yang tinggi dan minat belajar dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) karena permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya minat belajar siswa di sekolah umum tingkat SMA untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Fokus Masalah

Dimana guru dan siswa di SMA N 1 Karanganyar Demak tetap dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif dan dapat melakukan adaptasi pembelajaran dengan menyenangkan meskipun harus belajar menggunakan aplikasi teknologi yang membutuhkan internet dan ponsel pintar, komputer, laptop maupun tablet. Maka pihak sekolah memutuskan untuk memilih aplikasi *Microsoft Teams* sebagai media pembelajaran pendidikan islam (PAI). Diharapkan siswa dan guru saling menjaga semangat untuk melakukan proses belajar.

Untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian maka fokus penelitian meliputi aspek telaah “Penerapan Pembelajaran Online Berbasis Aplikasi *Microsoft Teams* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X di SMAN 1 Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diangkat dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMAN 1 Karanganyar Demak?
2. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam di SMAN 1 Karanganyar Demak?

D. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ilmiah yang dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMAN 1 Karanganyar Demak
2. Untuk mengidentifikasi minat belajar melalui pembelajaran online berbasis aplikasi *microsoft teams* pada pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SMAN 1 Karanganyar Demak

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diharapkan sebagai penjelas dan memberikan manfaat yang baik, bagi siapa saja yang memahami dan tentunya bagi peneliti sendiri, seluruh guru di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), dan masyarakat serta diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktisnya.

1. Manfaat Teoritis-Keilmuan
 - a. Menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan serta lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan masalah yang telah diteliti
 - b. Memberikan kontribusi pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis online
 - c. Mendapatkan fakta bahwa ada perbedaan individual yang harus mendapat perhatian. Guru dalam proses pembelajaran supaya dapat menggunakan metode pembelajaran dengan baik, sehingga penelitian hasil pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.
 - d. Menambah khazanah kepustakaan
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini merupakan sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan tugas sebagai guru yang akan terjun langsung untuk mengamalkan segala ilmu yang telah dipelajari. Sebagai penambahan pengetahuan dan

- keilmuan sehingga dapat mengembangkan wawasan baik secara teori maupun praktik.
- b. Bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat dimanfaatkan oleh para guru pendidikan agama islam dalam mengelola kelas dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara online. Meningkatkan mutu pembelajaran dan minat belajar dengan menggunakan metode, pendekatan dan model pembelajaran serta media pembelajaran sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Bagi kepala sekolah, diharapkan untuk memotivasi dan membina para guru dalam meningkatkan kualitas keprofesionalnya
 - d. Bagi *civitas akademika*, penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dan penelaahan yang jelas dalam membaca skripsi ini, maka disusunlah sistematika hasil penelitian kualitatif, secara garis besar sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Pada bagian ini memuat tentang latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II KAJIAN TEORI

Teori-teori yang terkait dengan judul, pada bagian ini akan diuraikan mengenai pengertian pembelajaran online, aplikasi *microsoft teams*, pengertian pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dan pengertian minat belajar. Penelitian terdahulu dan Kerangka berpikir.

Bab III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai jenis dan pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini memuat tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi penelitian dan analisis data

Bab V PENUTUP

Pada bagian ini memuat tentang kesimpulan dan saran.

